

ABSTRAK

Josie Fitri Handayani (0802761) Kinerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah.

MGMP merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan "dari, oleh, dan untuk guru" dari semua sekolah. Pelaksanaan kegiatan MGMP adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam rangka menyikapi kurang maksimal penguasaan terhadap kompetensi guru.

Bagaimana kinerja MGMP PKn di Kota Cirebon sebagai suatu forum ilmiah yang dituntut untuk meningkatkan kompetensi guru. Dan diharapkan dapat mendukung secara optimum peningkatan kemampuan profesional guru dalam pembelajaran di sekolah-sekolah terkait.

Penelitian ini berdasarkan empat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana perkembangan MGMP PKn SMP Kota Cirebon? 2) Bagaimana kegiatan yang diterapkan MGMP PKn dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah dilihat dari segi materi, metoda, sumber, dan evaluasi pembelajarannya? 3) Bagaimana hambatan-hambatan yang ditemui oleh MGMP PKn dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah? 4) Bagaimana usaha yang dilakukan MGMP PKn untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam meningkatkan kompetensi guru di sekolah?

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan yang menjadi subjek penelitian adalah Pengawas, Pembina, Pengurus dan Peserta MGMP PKn Kota Cirebon. Data-data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi

Hasil penelitian diperoleh yaitu: Program kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru selain berasal dari pusat, terdapat pula program pengembangan yang dibuat oleh MGMP PKn Kota Cirebon dengan membuat analisis kebutuhan. Contoh kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyusunan program karakter dan anti korupsi, penggunaan ICT, penulisan karya tulis populer, PTK, pemahaman tentang pembelajaran yang baik dan benar (*Lesson Study*), bina kesadaran hukum masyarakat, perlombaan dan bakti sosial, studi banding. Hambatan yang ditemui yaitu, waktu, dana, dan tata kelola. Upaya yang dilakukan yaitu berusaha untuk mencari waktu luang agar setidaknya dalam satu minggu, terdapat pertemuan rutin. Untuk masalah dana, MGMP selalu bekerjasama mencari dana baik dari PemKot, APBN, dan APBD ataupun iuran anggota. Masalah dalam hal tatakelola pengurus, berusaha untuk meningkatkan tatakelola dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan.

Kesimpulannya adalah dengan dedikasi kepengurusan dan kesadaran guru, MGMP PKn di Kota Cirebon menunjukkan perkembangan kinerja yang baik dalam kegiatannya, khususnya dalam peningkatan kompetensi guru. Untuk

mengembangkan kinerja disarankan mengikuti pelatihan dan mengaplikasikan acuan buku standar pengembangan.

